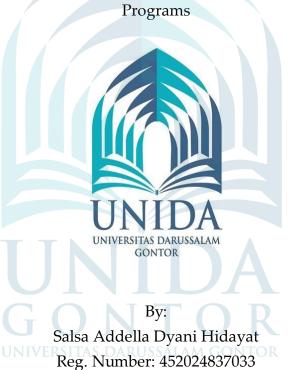
ISTIBDAL OF WAQF AS A THEORY FOR SUPPORTING SUSTAINABLE ASSET FOR SDG 8 IN DOMPET DHUAFA ON 2025

THESIS

Submitted to the Department of Islamic Economics Law for the Master



DEPARTMENT OF ISLAMIC ECONOMICS LAW
POSTGRADUATE PROGRAM
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
PONOROGO INDONESIA
1447/2025

ISTIBDAL OF WAQF AS A THEORY FOR SUPPORTING SUSTAINABLE ASSET FOR SDG-s 8 IN DOMPET DHUAFA ON 2025

Thesis

Submitted To Postgraduate Program of the University of Darussalam Gontor In Partial Fulfillment of The Requirement for completing a Master Program In Islamic Economics Law

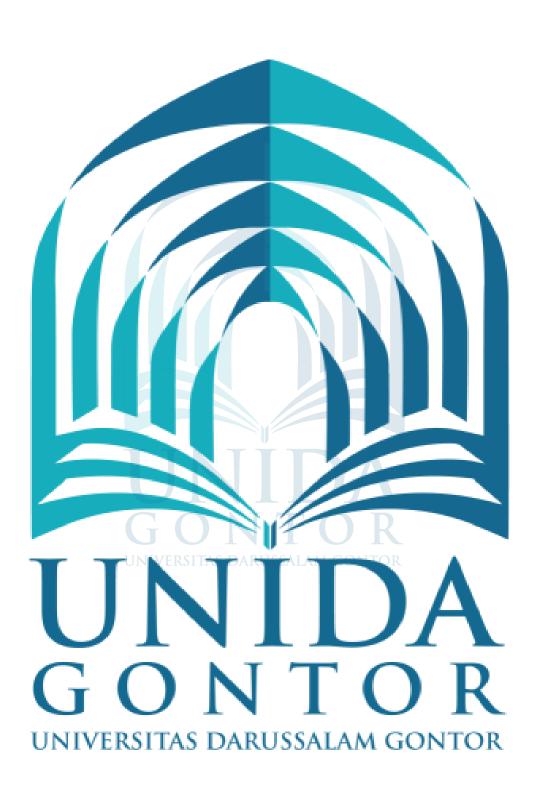
By:

Salsa Addella Dyani Hidayat Reg. Number: 452024837033

GONTOR
Supervisor:

Assoc. Prof. Dr. Syamsuri, S.H.I., M.Sh

DEPARTMENT OF ISLAMIC ECONOMICS LAW
POSTGRADUATE PROGRAM
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
PONOROGO INDONESIA
1447/2025



ABSTRAK

Wakaf di Indonesia menghadapi persoalan rendahnya produktivitas, di mana dari 451.000 titik aset wakaf hanya sekitar 40.000 yang memiliki nilai ekonomi sehingga belum optimal mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks indikator SDG 8 yang menekankan produktivitas, kewirausahaan, dan pekerjaan layak, istibdal muncul sebagai strategi untuk mengganti aset wakaf tidak produktif dengan aset yang lebih maslahat. Penelitian ini menganalisis konsep dan implementasi istibdal sebagai mekanisme pengelolaan aset wakaf yang berpotensi meningkatkan produktivitas ekonomi, mendorong kewirausahaan, dan memperluas lapangan kerja, serta mengidentifikasi kendala dan solusinya dari perspektif fikih. Dompet Dhuafa dipilih sebagai studi kasus karena memiliki praktik istibdal yang terstruktur dalam mengoptimalkan aset wakaf.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan normatif-empiris. Pendekatan empiris digunakan untuk memahami praktik *istibdal* di Dompet Dhuafa, melalui wawancara mendalam dengan nazhir, pengurus BWI, dan pakar hukum wakaf. Adapun Pendekatan normatif digunakan untuk menelaah pandangan fikih empat mazhab. Kemudian data dianalisis secara kualitatif dengan model *thematic analysis* menggunakan perangkat *ATLAS.ti* 25 untuk menemukan tema-tema utama yang menggambarkan pola implementasi, kendala, dan relevansi fikih terhadap praktik istibdal wakaf.

Pelaksanaan istibdal di Dompet Dhuafa dilakukan melalui proses yang terstruktur dan akuntabel yang mengubah aset wakaf kurang produktif menjadi aset yang lebih produktif. Dengan menginyestasikan kembali hasil istibdal ke dalam aset bernilai ekonomi lebih tinggi, Dompet Dhuafa meningkatkan produktivitas, mendukung kewirausahaan, dan memperluas peluang kerja layak yang menunjukkan kontribusi nyata terhadap SDG 8. Dengan demikian, istibdal berfungsi sebagai mekanisme strategis untuk menjaga keberlanjutan aset wakaf sekaligus memperkuat dampak sosial ekonominya. Kendala utama yang dihadapi berupa kendala eksternal, seperti birokrasi perizinan yang panjang dan kurangnya pemahaman masyarakat, serta kendala internal seperti terbatasnya kapasitas pengelola lembaga. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan meliputi penguatan SOP lembaga, peningkatan literasi masyarakat, sinergi dengan lembaga eksternal, serta penguatan transparansi dan akuntabilitas publik. Dari perspektif fikih, istibdal yang diterapkan Dompet Dhuafa dibenarkan berdasarkan prinsip maslahah yang ditekankan dalam mazhab Hanafi dan Hanbali, yang membolehkan penggantian aset demi memperoleh kemaslahatan publik yang lebih besar. Dengan mengonversi aset wakaf yang tidak produktif menjadi aset yang lebih bernilai, praktik ini meningkatkan utilitas ekonomi dan mendukung target utama SDG 8. Lembaga wakaf perlu meningkatkan kapasitas pengelolaan, transparansi dan evaluasi pasca istibdal agar pengelolaan wakaf lebih produktif dan berkelanjutan. Sebaiknya Lembaga wakaf perlu meningkatkan kapasitas pengelolaan, transparansi dan evaluasi pasca-istibdal agar pengelolaan wakaf lebih produktif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Istibdal Wakaf; SDGs 18; Dompet Dhuafa; Pengelolaan Aset; Pembangunan Berkelanjutan.

ABSTRACT

Waqf in Indonesia faces low productivity, of 451,000 waqf asset points, only around 40,000 have economic value, meaning they have not yet been optimally utilized to support sustainable development. In the context of SDG 8 indicators, which emphasize productivity, entrepreneurship, and decent work, *istibdal* emerges as a strategy to replace unproductive waqf assets with those that bring greater public benefit. This study analyzes the concept and implementation of *istibdal* as a mechanism for managing waqf assets that has the potential to enhance economic productivity, promote entrepreneurship, and expand employment opportunities, while also identifying challenges and solutions from a fiqh perspective. Dompet Dhuafa is selected as the case study because it implements a structured *istibdal* practice to optimize waqf assets.

The research method used is a descriptive qualitative with a normative–empirical approach. The empirical approach is employed to understand the implementation of istibdal at Dompet Dhuafa through in-depth interviews with *nazhir*, BWI officials, and waqf law experts. Meanwhile, the normative approach is used to examine the fiqh perspectives of the four Sunni schools. The data were then analyzed qualitatively using a thematic analysis model with ATLAS.ti 25 to identify key themes that illustrate the patterns of implementation, challenges, and the relevance of fiqh to the practice of istibdal in waqf management.

The implementation of istibdal at Dompet Dhuafa is carried out through a structured and accountable process that transforms underproductive waqf assets into more productive ones. By reinvesting istibdal proceeds into higher –value assets, Dompet Dhuafa enhances productivity, supports entrepreneurship, and expands opportunities for decent work, demonstrating clear contributions to SDG 8. Despite these benefits, the practice faces external challenges such as lengthy bureaucratic procedures and limited public understanding, as well as internal constraints related to institutional management capacity. Solutions include strengthening institutional SOPs, improving public literacy, enhancing collaboration with external institutions, and reinforcing transparency and accountability. From a fiqh perspective, the istibdal implemented by Dompet Dhuafa is justified based on the principle of *maslahah* emphasized in the Hanafi and Hanbali schools, which allow asset substitution to achieve greater public benefit. However, the Shafi'i and Maliki schools adopt stricter views that underline the need for caution. Therefore, waqf institutions are encouraged to enhance management capacity, transparency, and post-istibdal evaluation to ensure more productive and sustainable governance of waqf assets.

Keywords: Istibdal Waqf; SDG 8; Dompet Dhuafa; Asset Management; Sustainable Development.



Postgraduate Program کلیة الدراسات العلیا

OFFICIAL NOTE

Subject : Submission of Thesis

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

With due respect, I hereby submit the thesis of:

Name : Salsa Addella Dyani Hidayat

Reg. Number: 452024837033

Department: Master of Islamic Economics Law

The Tittle : ISTIBDAL OF WAQF AS A THEORY FOR SUPPORTING

SUSTAINABLE ASSET FOR SDG-s 8 IN DOMPET DHUAFA

ON 2025

It has been processed to fulfill the requirements for the Master's Degree in Islamic Economics Law. We request that the thesis be examined soon.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ponorogo, 12nd of November 2025 M

22nd of Jumadal Ula 1447 H

Supervisor

Assoc. Prof. Dr. Syamsuri, S.H.I., M.Sh



Postgraduate Program کلیة الدراسات العلیا

CERTIFICATION

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

The Postgraduate Program at the University of Darussalam Gontor has received a thesis written by:

Name : Salsa Addella Dyani Hidayat

Reg. Number: 452024837033

Department: Master of Islamics Economic Law

The Title : ISTIBDAL OF WAQF AS A THEORY FOR SUPPORTING

SUSTAINABLE ASSET FOR SDG-s 8 IN DOMPET DHUAFA

ON 2025

To fulfill the requirement for the Master's Degree of Master Islamic

Economics Law for the academic year: 2025-2026

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Director of Postgraduate Program

University of Darussalam Gontor

Dr. M. Kholid Muslih, M.A

NIY: 040178



Postgraduate Program کلیة الدراسات العلیا

The committee of thesis examination impartial fulfilment of the requirement of the degree of Magister in Islamic Economics Law, having held the thesis examination on:

Day and Date : Thursday, 20 November 2025, At 19.30 – 21.30

Venue : Postgraduate Class 103

State the student below

Name : Salsa Addella Dyani Hidayat

Reg. Number : 452024837033

Program of Study : Master of Islamic Economics Law

The Title : ISTIBDAL OF WAQF AS A THEORY FOR SUPPORTING SUSTAINABLE ASSET FOR SDG-s 8 IN DOMPET DHUAFA ON 2025

Has been successfully defended in front of the Board of Examiners and accepted a part of the requirements for a degree of Magister in Islamic Economics Law.

Board of Examiners:

1. <u>Asccoc. Prof. Dr. Syamsuri, M.Sh</u> (Chairman I)

2. <u>Assoc. Prof. Dr. Y. Suyoto Arief, M.S.I.</u> (Examiner I)

3. <u>Assoc. Prof. Dr. Imam Kamaluddin, M.Hum.</u> (Examiner II)

4. Ahmad Muqorrobin, Ph.D. (Examiner II)

(3)

DECLARATION

I hereby by:

Name : Salsa Addella Dyani Hidayat

Reg. Number : 452024837033

Degree : Magister

Program of Study : Master of Islamics Economic Law

I declare sincerely that this thesis for a master's degree is original and purely my own work, and does not belong to other researchers for a different degree. Furthermore, this thesis is not a work published before, except for some parts with their original references.

Ponorogo, 12 of November 2025 M

22 of Jumadal Ula 1447 H

The Researcher,

JINIVERSITAS DAROSSALAM GONTOR

METERAL TEMPEL C2993ANX129543504

Salsa Addella Dyani Hidayat

452024837033

MOTTOES

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِن كَمَا أَدْتُغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ اللَّهُ إِلَيْكَ أَكْسِنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

وَ لَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

"And seek, through that which Allah has granted you, the home of the Hereafter,
And [yet], do not forget your share of the world.

And do good as Allah has done good to you.

And desire not corruption in the land.

Indeed, Allah does not like corrupters."

(Q.S. Al-Qashash [28]: 77)

لَن تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّىٰ تُنفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنفِقُوا مِن شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

"You will never attain righteousness until you spend in the way of Allah from that which you love.

And whatever you spend indeed, Allah is All-Knowing of it." (Q.S. Āli 'Imrān [3]: 92)

"Research is not merely about seeking answers, but about striving to understand how human efforts and divine trust can work together for the prosperity and sustainability of life."

DEDICATION

Millions of praises and endless gratitude I raise to my Lord Almighty, Allah Subḥānahu wa Taʻālā,

for His boundless mercy, guidance, and strength throughout my journey.

Peace and blessings be upon the Prophet Muḥammad Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam,
whose noble teachings have enlightened my path and inspired every step of my
pursuit of knowledge.

With all the sincerity of my heart,

I dedicate this humble work to my beloved parents,

Syamsul Hidayat and Sri Puryani, who have been my greatest teachers in life.

They instilled within me the values of perseverance and gratitude, nurtured in me a deep love for knowledge, and taught me to live with integrity and faith.

Their patience, prayers, and unconditional love have been the light that guided me through every challenge.

May Allah forgive their shortcomings, elevate their ranks in the hereafter, bless their endeavors, and shower them with His infinite mercy and grace.

To my beloved siblings, Adriyan Sukma Hidayat,

Whose prayers, encouragement, and presence have continuously inspired me to strive harder and dream higher.

They have been my constant source of joy and motivation, reminding me that success is most meaningful when shared with those we love.

May Allah bless their lives with happiness, success, and steadfast faith, and guide every step they take toward goodness.

To my respected supervisor, Assoc. Prof. Dr. Syamsuri, M.Sh.,

I owe my deepest gratitude to his patient supervision, insightful guidance, and
genuine dedication throughout this research.

His encouragement and wisdom have not only shaped this thesis but have also strengthened my character as a learner.

My heartfelt appreciation also goes to all my beloved teachers and lecturers at Universitas Darussalam Gontor,

whose knowledge, sincerity, and motivation have illuminated my academic journey and strengthened my spirit to persevere until the end.

Finally, my warmest thanks to my dearest friends, for their kindness, encouragement, laughter, and unwavering support that made this challenging journey lighter and more meaningful.

This achievement is not mine alone it belongs to all who have stood beside me with love, patience, and faith.



ACKNOWLEDGEMENT

All praise be to Allah SWT because of His grace and guidance, this research can be completed with the title "ISTIBDAL OF WAQF AS A THEORY FOR SUPPORTING SUSTAINABLE ASSET FOR SDG-s 8 IN DOMPET DHUAFA ON 2025", Blessings and greetings may remain best owed to the Prophet Muhammad SAW, who has opened the way of light for all mankind by enlightening them with Islam.

The student realizes that the preparation of this thesis will not be achieved well without the guidance and encouragement of various parties. On this occasion, the writer would like to express her gratitude to:

- 1. The Honourable Principal of Modern Islamic Boarding School, K.H. Hasan Abdullah Sahal, Prof. Dr. K.H. Amal Fathullah Zarkasyi, M.A. and Drs. K.H. M. Akrim Mariyat, Dipl. A. Ed, has sincerely given me a wonderful opportunity to dedicate myself to this institution.
- The Rector of Darussalam Gontor University, Prof. Dr Hamid Fahmy Zarkasyi, M. Phil along with his representatives and all the lecturers of Darussalam Gontor University. This simple thesis is the result of my long journey of study in this land of Darussalam.
- 3. Dr. Kholid Muslih, M.A., as the Director of the Postgraduate Program, University of Darussalam Gontor
- 4. Assoc. Prof. Dr. Syamsuri, M. Sh. As head of the Department of Islamic Economic Law Postgraduate Program, who's directed, guided, and helped me in my writing thesis until I could finish it.
- 5. I am profoundly grateful to my supervisor, Assoc. Prof. Dr. Syamsuri, M. Sh, for his tireless guidance, insightful advice, and unwavering support throughout my research journey. His direction and encouragement have been a constant source of motivation that enabled me to complete this thesis.
- 6. The Lecturers in the Postgraduate Program, especially the Islamic Economics Law Department, have provided knowledge and directions so that I can complete this thesis.

- 7. My Precious Classmates of HES'25.
- 8. Last but not least, for those who have participated in helping or even supporting me in completing this thesis, my best regards and thanks to them.

Ponorogo, 12nd of November 2025 M

22nd of Jumadal Ula 1447 H

Student,

Salsa Addella Dyani Hidayat

GONTOR